

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN PENGUASAAN KONSEP LARUTAN NON-ELEKTROLIT DAN ELEKTROLIT SERTA REAKSI REDOKS**

(PTK Pada Siswa Kelas X<sub>2</sub> SMA Bina Mulya Bandar Lampung  
Tahun Pelajaran 2010-2011)

Oleh

**MONAJORA**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kimia di SMA Bina Mulya Bandar Lampung, diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata penguasaan konsep siswa kelas X<sub>2</sub> pada materi pokok larutan non-elektrolit dan elektrolit serta reaksi redoks tahun pelajaran 2009-2010 yaitu 43,72. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di SMA tersebut yaitu 100% siswa mencapai nilai  $\geq 60$ . Siswa yang mendapat nilai  $\geq 60$  hanya mencapai 31,57%. Aktivitas yang relevan dalam pembelajaran seperti bertanya kepada guru, mengemukakan pendapat, dan aktif dalam diskusi masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran kimia masih rendah sehingga berdampak pada nilai penguasaan konsep siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat dan

penguasaan konsep pada materi tersebut adalah pembelajaran penemuan terbimbing.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pembelajaran penemuan terbimbing dalam meningkatkan (1) rata-rata minat siswa, (2) rata-rata penguasaan konsep dan, (3) persentase jumlah siswa yang mencapai nilai  $\geq 60$  pada konsep larutan non-elektrolit dan elektrolit serta reaksi redoks dari siklus ke siklus. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X<sub>2</sub> SMA Bina Mulya Bandar Lampung yang berjumlah 36 siswa, terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Data penelitian terdiri dari data kualitatif berupa data minat siswa dan data kinerja guru, data kuantitatif berupa data penguasaan konsep.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan (1) rata-rata minat siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 10,05 dan siklus II ke siklus III sebesar 13,25; (2) rata-rata penguasaan konsep dari siklus I ke siklus II sebesar 5,42 dan siklus II ke siklus III sebesar 8,05; dan (3) ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 16,67% dan siklus II ke siklus III sebesar 19,44%.

Kata kunci: model penemuan terbimbing, minat, konsep larutan non-elektrolit dan elektrolit serta reaksi redoks